



**PENGARUH PENDAPATAN *MURABAHAH* DAN
SEWA *IJARAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NILA ASPIA RITONGA
NIM. 1540100022**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002**

PEMBIMBING II

Damri Batubara, MA

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidempuan, 21 Agustus 2019
a.n. Nila Aspia Ritonga
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nila Aspia Ritonga yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Sewa Ijarah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk."**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, MA
NIP.19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Damri Batubara, MA

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NILA ASPIA RITONGA
NIM : 15 401 00022
Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Sewa *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Agustus 2019
Saya yang Menyatakan



NILA ASPIA RITONGA
NIM. 15 401 00022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Aspia Ritonga
NIM : 15 401 00022
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Sewa Ijarah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri, TBK.”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 21 Agustus 2019

Yang menyatakan,




NILA ASPIA RITONGA
NIM. 15 401 00022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-2570/In.14/G1/G.5/PP.01.1/10/2019 tanggal 11 Oktober 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Nila Aspia Ritonga
NIM : 15 401 00022
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS ~~BERSYARAT~~ MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 71 (B-)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,36 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam Ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke 646

Padangsidimpuan, 15 Oktober 2019

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 198405122014032002

Anggota Penguji :

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
2. Delima Sari Lubis, MA
3. Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
4. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NILA ASPIA RITONGA
NIM : 15 401 00022
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN *MURABAHAH* DAN
SEWA *IJARAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PT BANK SYARIAH MANDIRI, TBK.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Aghanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP.19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/16 Oktober 2019
Pukul : 14.00 – 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71 (B-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,36
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN *MURABAHAH* DAN
SEWA *IJARAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK.**

NAMA : NILA ASPIA RITONGA
NIM : 15 401 00022

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nila Aspia Ritonga

NIM : 15 401 00022

Judul : Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Sewa *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fenomena penurunan ROA (*Return On Asset*) yang terjadi pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. yang tidak sesuai dengan teori *murabahah* dan *ijarah* terhadap ROA yang secara teori menyatakan bahwa pembiayaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Rumusan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan ROA, pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* serta dalil Al-Qur'an yang berkenaan dengan teori.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data diperoleh melalui situs www.ojk.go.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS V.23. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,627 < 1,699$), dan sewa *ijarah* juga tidak berpengaruh terhadap ROA karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,418 < 1,699$). Secara simultan pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* berpengaruh terhadap ROA karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,43 > 3,33$). Pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap *Return On Asset* sebesar 18,7% sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan *Murabahah*, Sewa *Ijarah*, *Return On Asset*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Sewa *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.”**. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan di Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan di Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

3. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, MA Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, MA Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda tersayang Aman Makmur Ritonga karena beliau adalah salah satu semangat terbesar saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya agar menjadi anak yang mempunyai akhlakul karimah dan Almh. Ibunda Darbiah Siregar yang telah banyak melimpahkan pengorbanan. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Nur Asiah Dlm, abang dan kakak (Edi Syahputra Ritonga, Abdul Hakim Ritonga, Hotmaida Ritonga, Kak Dina, Putri, Mutia, dan Azhar) yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, do'a dan usaha selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

7. Terimakasih kepada Rajab Edi Syahban Hrp, teman-teman Pocot Girls (Nursakinah Nasution, Riadoh Siregar) BBT (Ayu Andira, Amalia Ulfa), Perbankan Syariah 1 angkatan 2015 Sopia ningsih poerba, Rahmadiyah Nst, Siti Ena Aisyah dan kawan-kawan yang lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Agustus 2019

Penulis,

NILA ASPIA RITONGA

NIM. 15 401 00022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi 'Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es




س	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

Contoh:

كتب → *kataba* يذهب → *yadzhabu*
سئل → *su'ila* كرز → *kuridza*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa* هول → *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبٌ → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طلحة → *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة → *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: ربنا → *rabbana* نعم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبالمحسنين → *Yuḥib al-Muḥsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN <i>MUNAQASYAH</i>	
DEWAN PENGUJI UJIAN <i>MUNAQASYAH</i> SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pendapatan	12
a. Pengertian Pendapatan	12
b. Dasar hukum pendapatan pada bank syariah.....	13
c. Jenis-jenis pendapatan	14
d. Sumber-sumber pendapatan	14
2. Pembiayaan <i>Murabahah</i>.....	15
a. Pengertian <i>Murabahah</i>	15
b. Prinsip <i>Murabahah</i>	17
c. Rukun dan Syarat <i>Murabahah</i>	17

d. Jenis-jenis <i>Murabahah</i>	18
3. Sewa <i>Ijarah</i>	19
a. Pengertian <i>Ijarah</i>	19
b. Ketentuan Objek <i>Ijarah</i>	21
c. Rukun dan Syarat <i>Ijarah</i>	22
d. Jenis-jenis <i>Ijarah</i>	23
4. Profitabilitas	23
a. Pengertian Profitabilitas	23
b. Manfaat Rasio Profitabilitas	24
5. ROA (<i>Return On Asset</i>)	24
a. Pengertian ROA	24
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA	25
c. Keunggulan dan Kelemahan ROA	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data	34
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Statistik Deskriptif	35
2. Uji Normalitas	35
3. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Multikolinearitas	36
b. Uji Heteroskedastisitas	36
c. Uji Autokorelasi	37
4. Uji Hipotesis	37
a. Uji Parsial (Uji t)	37
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	38
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
5. Uji Regresi Linear Berganda	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	40
1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	40
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	42

B. Deskripsi Data Penelitian.....	43
1. Pendapatan <i>Murabahah</i>	43
2. Sewa <i>Ijarah</i>	44
3. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	46
C. Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas.....	49
3. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Multikolinearitas.....	50
b. Uji heteroskedastisitas.....	51
c. Uji Autokorelasi.....	52
4. Uji Hipotesis.....	53
a. Uji Parsial (Uji t).....	53
b. Uji Simultan (Uji F).....	54
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	56
D. Pembahasan Analisis Penelitian.....	57
1. Pengaruh Pendapatan <i>Murabahah</i> Terhadap ROA.....	57
2. Pengaruh Sewa <i>Ijarah</i> Terhadap ROA.....	58
3. Pengaruh Pendapatan <i>Murabahah</i> dan Sewa <i>Ijarah</i> Terhadap ROA.....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Definisi Operasional.....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1	Data Pendapatan <i>Murabahah</i>	43
Tabel 4.2	Data Sewa <i>Ijarah</i>	45
Tabel 4.3	Data <i>Return On Asset</i>	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
--	-----------

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pendapatan <i>Murabahah</i>	3
Grafik 1.2 Sewa <i>Ijarah</i>	4
Grafik 1.3 <i>Return On Asset</i>	5
Grafik 4.1 Data Pendapatan <i>Murabahah</i>.....	44
Grafik 4.2 Data Sewa <i>Ijarah</i>.....	46
Grafik 4.3 Data <i>Return On Asset</i>.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Output SPSS versi 23

Lampiran 2 Tabel Distribusi t

Lampiran 3 Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.¹ Jenis produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terdiri atas tiga bagian yaitu, produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*) dan produk jasa (*service*). Dalam operasionalnya bank syariah memperoleh keuntungan pembagian hasil dari penyaluran dana yang diberikan kepada nasabah dengan berbagai macam bentuk akad diantaranya yaitu pembiayaan jual beli (*murabahah, salam, istishna*) pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), dan pembiayaan sewa (*ijarah*). Pembagian hasil dapat berupa pembagian keuntungan (*profit*) atau pembagian penerimaan (*revenue*).

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan kepada kepercayaan pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau

¹ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 1.

tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²

Dana bank yang dihimpun dari masyarakat disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai. Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan guna mendukung investasi atau melancarkan usaha yang telah direncanakan. Pembiayaan ini mengandung pembagian hasil sebagai alternatif terhadap riba/bunga.

Pembiayaan *murabahah* dalam perbankan diartikan sebagai pembiayaan dengan suatu perjanjian yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank ditambah margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.³ Dengan ketentuan si penjual harus menyampaikan tentang harga pokok pembelian dan keuntungan (*margin*) yang akan ditambahkan kepada pembeli.

Ijarah merupakan pembiayaan yang berprinsipkan sewa-menyewa. Bank sebagai pemilik objek sewa dan nasabah sebagai penyewa. *Ijarah* akan menghasilkan keuntungan yang bersifat pasti. Bank akan

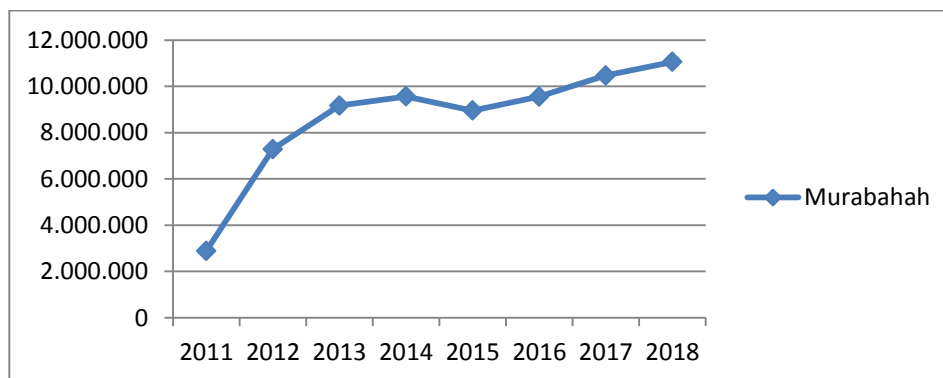
² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 106.

³ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam: Analisa Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 91.

memperoleh keuntungan dari besarnya biaya sewa yang telah disepakati dengan nasabah di awal akad. *Ijarah* yang merupakan salah satu produk bank syariah memiliki kesamaan perlakuan dengan pembiayaan *murabahah*. Dalam pembiayaan *murabahah* yang menjadi objek transaksi adalah barang, sedangkan dalam sewa *ijarah* transaksinya meliputi barang dan jasa.

Pendapatan dan sewa yang diperoleh dari pembiayaan yang disalurkan tentu akan meningkatkan laba bank syariah. Dengan semakin meningkat laba, maka ROA (*Return On Asset*) juga akan meningkat. Berikut adalah data pendapatan *murabahah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018 dapat dilihat pada grafik 1.1 dibawah.

Grafik 1.1
Pendapatan Murabahah

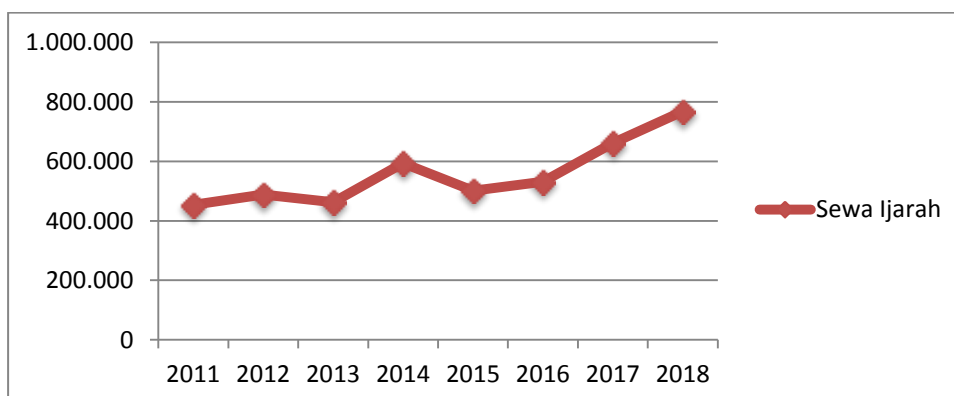


Dari grafik 1.1 diatas dapat dilihat pada tahun 2011 pendapatan *murabahah* sebesar Rp.2.889.414.000.000 dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2014 pendapatan *murabahah* menjadi Rp.9.560.219.000.000. Tahun 2015 pendapatan *murabahah* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp.8.956.252.000.000, dan

kembali mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi Rp.9.553.102.000.000 sampai seterusnya pada tahun 2018 pendapatan *murabahah* terus meningkat menjadi sebesar Rp.11.053.057.000.000.

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam jangka waktu tertentu yang disepakati, dimana nasabah harus membayarkan sewa (*ujrah*) tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Berikut ini data sewa *ijarah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018 dapat dilihat pada grafik 1.2 dibawah.

Grafik 1.2
Sewa Ijarah



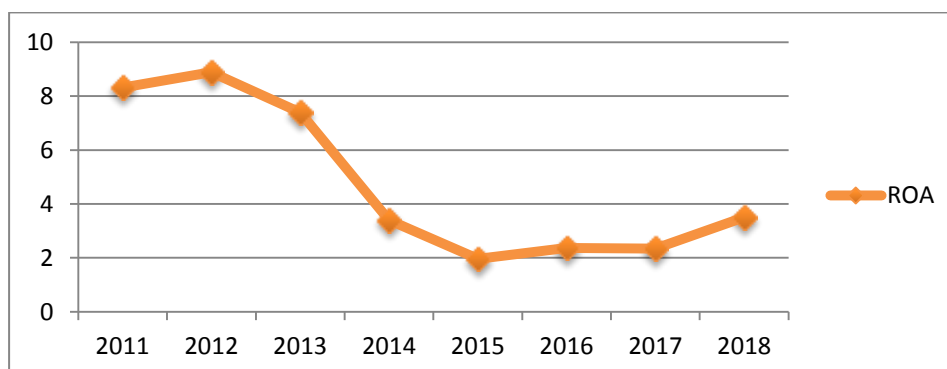
Dari grafik 1.2 di atas dapat dilihat bahwa sewa *ijarah* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sewa *ijarah* sebesar Rp.453.868.000.000 mengalami peningkatan pada tahun 2012 menjadi Rp.487.682.000.000 lalu mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi Rp.462.828.000.000. Tahun 2014 sewa *ijarah* kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.593.080.000.000 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2015

sewa *ijarah* sebesar RP.501.573.000.000. Dan seterusnya pada tahun 2016 sampai tahun 2018 sewa *ijarah* terus mengalami peningkatan.

Berbeda dengan pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. ROA yang diperoleh bank justru mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2011-2018. ROA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu bank, semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank tersebut dan posisi bank juga semakin baik dari segi penggunaan *assets*.⁴ ROA merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset bank.

Berikut data ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dapat dilihat pada grafik 1.3 di bawah ini.

Grafik 1.3
Return On Asset



Dari grafik 1.3 di atas dapat dilihat pada tahun 2011 ROA yang diperoleh bank cukup tinggi yaitu sebesar 8,32%, dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 ROA menjadi 8,89%. Namun pada tahun

⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 346.

2013 sampai pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu menjadi 1,97%. Lalu mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 2,37%, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 2,34. Tahun 2018 ROA mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 3,51%.

Dari penjelasan grafik 1.1., 1.2, dan 1.3 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* selama periode penelitian rata-rata setiap tahun nya mengalami kenaikan. Berbanding terbalik dengan ROA yang diperoleh justru mengalami penurunan. Padahal teori mengatakan bahwa pembiayaan-pembiayaan yang terdapat dalam bank syariah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba, dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.⁵ Teori ini didukung oleh hasil penelitian dari Elsa Kurniasari, dkk yang menyatakan bahwa pendapatan *murabahah* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini berarti semakin besar pendapatan *murabahah* maka semakin besar pula profitabilitas.⁶ Demikian juga dengan sewa *ijarah*, hasil penelitian dari Dita Nada Pratama, dkk menyatakan bahwa sewa *ijarah* juga berpengaruh positif terhadap meningkatnya profitabilitas, karena apabila sewa *ijarah* mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk

⁵ Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 110.

⁶ Elsa Kurniasari, dkk., "Pengaruh Pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2016, hlm. 13.

memperoleh pendapatan sewa juga akan meningkat, sehingga akan menghasilkan laba, dan meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas.⁷

Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk menguji lebih lanjut tentang seberapa besar pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* mempengaruhi *Return On Asset*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas pengaruh variabel tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Sewa *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. ROA mengalami penurunan yang cukup drastis. Pada tahun 2012 ROA sebesar 8,89% namun pada tahun 2015 ROA hanya sebesar 1,97%.
2. Terkecuali pada tahun 2015. Pendapatan *murabahah* terus-menerus mengalami kenaikan setiap tahun nya, Namun kenaikan yang dialami pendapatan *murabahah* tersebut tidak sejalan dengan *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri.
3. Fluktuasi yang terjadi pada pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* tidak bersamaan dengan *Return On Asset* (ROA) yang di peroleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

⁷ Dita Nada Pratama, dkk., ”Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* , Pembiayaan *Musarakah* dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas” *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, vol. 3, Februari 2017, hlm. 65.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memilih untuk membatasi pada tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yaitu pendapatan *murabahah* dan pendapatan sewa *ijarah* dan variabel terikat yaitu ROA. Dan berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui, peneliti membatasi masalah pada pengaruh pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2011-2018.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis rumuskan masalah yaitu:

1. Apakah pendapatan *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap ROA di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.?
2. Apakah pendapatan sewa *ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap ROA di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.?
3. Apakah pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap ROA di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.?

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul penelitian, maka dibuat definisi operasional variabel.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
<i>Murabahah</i> (X ₁)	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan barang dengan menambahkan keuntungan atas kesepakatan antara penjual dan pembeli.	Rasio
<i>Sewa Ijarah</i> (X ₂)	<i>Sewa ijarah</i> adalah upah yang dibayar nasabah kepada bank sebagai pembayaran manfaat atas akad <i>ijarah</i> .	Rasio
ROA (Y)	ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aktiva yang dikuasainya.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *murabahah* secara parsial terhadap ROA di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan sewa *ijarah* secara parsial terhadap ROA di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* secara simultan terhadap ROA di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga tempat Penelitian

Menjadi masukan yang berarti bagi PT Bank Syariah Mandiri dalam rangka mempertahankan profitabilitas yang di hitung dengan ROA agar tetap terjaga.

2. Bagi Akademik

Sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Padangsidimpuan pada program studi Perbankan Syariah dan digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan syariah khususnya mengenai pengaruh pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap *Return On Asset* di bank syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidimpuan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan peneliti terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

BAB I pendahuluan yang memuat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, bab ini menguraikan teori-teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan, yang memuat landasan teori dan uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metode penelitian yang memiliki beberapa sub bab yaitu ; jenis penelitian, sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan pengukuran serta teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya.

BAB V bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap orang dan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang didapatkan. Pendapatan merupakan hasil dari aktivitas perusahaan yang berarti apabila pendapatan yang diperoleh tinggi maka akan menghasilkan *profit* (keuntungan) yang tinggi.

Menurut Hery pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.¹

Sedangkan menurut Muhammad Syafi'i Antonio:

Pendapatan adalah kenaikan laba kotor dalam *asset* atau penurunan dalam *liabilitas* atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen investasi terbatas.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah kenaikan dari *asset* yang diakibatkan dari aktivitas penjualan barang ataupun jasa.

¹ Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Prenada, 2013), hlm. 36.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 204.

Pendapatan suatu lembaga akan sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu instansi termasuk bank syariah, karena dengan pendapatan maka segala operasional akan berjalan sesuai dengan pencapaiannya. Untuk itu setiap instansi perbankan syariah harus lihai dalam mengelola dan memperbanyak pendapatannya.

b. Dasar hukum pendapatan pada bank syariah

Bank syariah adalah bank yang menjunjung tinggi dan patuh terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam syariah. Tidak terlepas dari transaksi-transaksi yang ada di kehidupan sehari-harinya. Seperti larangan terhadap transaksi yang mengandung riba. Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 279.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَکُمْ
رُؤُوسُ أَمْوَالِکُمْ لَا تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.³

Pada ayat di atas Allah telah memperingatkan bahwa pekerjaan riba itu adalah perbuatan dosa besar. Bagi mereka yang melakukannya hendaklah berhenti dan segera bertaubat. Bagi orang yang telah bertaubat, maka boleh baginya untuk mengambil kembali modalnya tetapi tidak diperkenankan untuk mengambil keuntungan yang

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Penerbit Asy-Syifa', 2011), hlm. 37.

didapatnya dari riba itu. Berdasarkan ayat diatas, pendapatan yang sesuai syariat Islam harus terbebas dari unsur riba, *gharar* dan *maysir*. Jika pendapatan yang kita terima mengandung ketiga unsur tersebut, haram hukumnya. Karenakan akan ada salah satu pihak yang terdzalimi.

c. Jenis-jenis pendapatan

Pendapatan dipisahkan menjadi dua, yaitu pendapatan operasional dan non operasional. Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang berasal dari hasil operasional bank seperti, pendapatan bunga, komisi dan provisi dan lain-lain. Sedangkan pendapatan non operasional adalah pendapatan yang berasal dari bukan aktivitas utama bank.⁴ Contohnya adalah pendapatan dari penjualan aktiva tetap, penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki oleh bank, pendapatan dari observasi, dan lainnya.

d. Sumber-sumber Pendapatan Bank

Adapun yang termasuk sumber pendapatan bank antara lain seperti bunga kredit yang disalurkan oleh bank bersangkutan, biaya-biaya lalu lintas pembayaran, penjualan (buku cek, bilyet giro, setoran dan bilyet deposito), sewa *safe deposits box*, komisi dan provisi, jual beli valas, penjualan inventaris yang telah disusut habis, *call money market*, dan agio saham.⁵

⁴ Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 20.

⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 100.

2. Pembiayaan *Murabahah*

a. Pengertian *Murabahah*

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.⁶ *Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) karena dalam transaksi jual beli bank menyebut jumlah keuntungannya (*margin/mark up*). Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.⁷ Dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah ayat 1 huruf d, menyebutkan bahwa *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Landasan hukum *murabahah* (Jual beli) dalam Al-Qur'an dapat dijumpai dalam surat Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual

⁶ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 141.

⁷ Adiwarmarman Karim, *Op.Cit.*, hlm. 92.

beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pada awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (*ziyadah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja jual beli disebut margin dalam pertukatan barang dengan uang. Sedangkan riba adalah kelebihan dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli. Sedangkan pada riba tidak ada penyeimbangan langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang.

Adapun hadits tentang *murabahah* yaitu:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ:
الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ, وَالْمَقَارَضَةُ, وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لِالْبَيْعِ.

Artinya:

Tiga perkara yang di dalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaran secara tangguh, *muqaradhah* (nama lain *murabahah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan tidak untuk dijual. (HR. Ibnu Majah)⁹

⁸ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 36.

⁹ Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah Jilid III*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1993), hlm.42.

b. Prinsip *Murabahah*

Prinsip *murabahah* dilakukan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang. Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari produsen (pabrik/toko) ditambah keuntungan (*mark-up*). Kedua belah pihak antara bank dan nasabah harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Selama berlangsung akad *murabahah*, harga jual yang telah disepakati tidak dapat berubah.

Dalam perbankan, *murabahah* lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran kredit. Ketika barang yang dibeli oleh nasabah sudah ada, maka barang langsung diserahkan segera kepada nasabah.

c. Rukun dan Syarat *Murabahah*

1) Rukun *Murabahah*¹⁰

- a) Pembeli (nasabah)
- b) Penjual (bank syariah)
- c) Objek akad *murabahah* yang di dalamnya terkandung barang dan harga
- d) Ijab dan kabul berupa pernyataan kehendak masing-masing pihak, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.

¹⁰ Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 160.

2) Syarat *Murabahah*

- a) Jual beli *murabahah* harus dilakukan atas barang yang telah dimiliki (hak kepemilikan telah berada di tangan si penjual)
- b) Adanya kejelasan informasi mengenai besarnya modal dan biaya-biaya lain yang lazim dikeluarkan dalam jual beli pada suatu komoditas, semuanya harus diketahui oleh pembeli saat transaksi. Ini merupakan suatu syarat sah *murabahah*.
- c) Adanya informasi yang jelas mengenai keuntungan, baik nominal maupun persentase sehingga diketahui oleh pembeli.
- d) Dalam sistem *murabahah*, penjual boleh menetapkan syarat pada pembeli untuk menjamin kerusakan yang tidak tampak pada barang, tetapi lebih baik syarat seperti itu tidak ditetapkan, karena pengawasan barang merupakan kewajiban penjual disamping untuk menjaga kepercayaan yang sebaik-baiknya.¹¹

d. Jenis-jenis *Murabahah*

Pada konsep perbankan syariah, *murabahah* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *murabahah* tanpa pesanan dan *murabahah* berdasarkan pesanan. *Murabahah* tanpa pesanan bank menyediakan barang atau persediaan barang yang akan diperjualbelikan tanpa memperhatikan ada nasabah yang yang memesan (mengajukan pembiayaan) atau tidak, sehingga proses pengadaan barang dilakukan sebelum transaksi akad jual beli *murabahah* tersebut.

¹¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 137.

Sedangkan *murabahah* berdasarkan pesanan adalah bank menyediakan barang atau persediaan barang yang akan diperjualbelikan setelah adanya pemesanan dari nasabah. *Murabahah* berdasarkan pesanan bersifat mengikat nasabah untuk membeli barang tersebut, nasabah tidak dapat membatalkan pesanannya, dan apabila terjadi kerusakan maka akan ditanggung oleh pihak bank.¹² Bank dapat meminta uang muka kepada nasabah setelah akad disepakati.

3. Sewa *Ijarah*

a. Pengertian Sewa *Ijarah*

Sewa atau upah adalah sesuatu yang dijanjikan dan dibayar nasabah kepada bank sebagai pembayaran manfaat.¹³ Sesuatu yang dapat dijadikan harga dalam jual beli dapat pula dijadikan sewa atau upah dalam *ijarah*. *Ijarah* adalah perjanjian sewa-menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.¹⁴

Ijarah dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa dengan jalan penggantian.¹⁵ Akad *ijarah* disebut akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang

¹² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 383

¹³ Sutan Remi Sjahdeni, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 267.

¹⁴ Mardani, *Op.Cit.*, hlm. 70.

¹⁵ Kautsar Riza Salman, *Op.Cit.*, hlm. 270.

itu sendiri.¹⁶ Sewa *ijarah* merupakan imbalan atas transaksi sewa-menyewa.¹⁷

Barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya adalah aset tetap yaitu seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya. Dalam transaksi perbankan bank membeli aset tetap dari *supplier* kemudian disewakan kepada nasabah dengan biaya sewa yang tetap hingga jangka waktu tertentu. Bank dapat membeli aset tetap dari *supplier*, kemudian setelah aset siap dioperasikan, maka aset tetap tersebut disewakan kepada pihak nasabah.¹⁸ Landasan hukum *ijarah* terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Qashash ayat 26 :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ.

Artinya:

“Seseorang dari kedua wanita itu berkata : Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”¹⁹

Penjelasan ayat di atas adalah setelah Musa keluar dari mesir, Musa menuju negeri Madyan, di situ Musa bertemu dua wanita kakak beradik yang kesulitan memberi minum dombanya dari sumur, karena dihalangi orang-orang. Orang-orang itu setelah memberi minum padadomba mereka kemudian menutup sumur dengan batu-batu yang

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 117.

¹⁷ Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 165.

¹⁸ Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 159-160.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 310.

hanya bisa diangkat oleh sepuluh orang laki-laki. Kemudian Musa menolong mereka dengan mengangkat batu-batu itu agar wanita itu bisa memberi minum domba mereka. Wanita kakak beradik itu kemudian memberitahu mengenai Musa kepada ayah mereka, lalu ayah mereka menyuruh keduanya memanggil Musa untuk menemuinya. Orang tua itu meminta Musa untuk bekerja kepadanya menggembalakan ternak domba selama 8 tahun dan sebagai upahnya adalah menikahi salah satu dari kedua anaknya.

Dari penjelasan tersebut, *ijarah* diperbolehkan dengan bahasa meminta Musa untuk menggembalakan domba selama 8 tahun, sehingga orang tua tersebut mendapatkan manfaat, dan kemudian sebagai upahnya orang tua tersebut menikahkan Musa dengan salah satu dari anaknya.

b. Ketentuan Objek *Ijarah*²⁰

- 1) Objek *ijarah* adalah manfaat dari penggunaan barang dan atau jasa
- 2) Manfaat barang atau jasa harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak
- 3) Manfaat barang atau jasa harus bersifat dibolehkan (tidak diharamkan)
- 4) Kesanggupan memenuhi manfaat harus nyata dan sesuai dengan syariah

²⁰ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Op.Cit.*, hlm. 125.

- 5) Manfaat barang atau jasa harus dikenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan *jahalah* (ketidakjelasan) yang akan mengakibatkan sengketa
 - 6) Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya, bisa juga dikenali dengan spesifikasi atau identifikasi fisik
 - 7) Sewa atau upah harus disepakati dalam akad dan wajib dibayar oleh penyewa/pengguna jasa kepada pemberi sewa/jasa sebagai pembayaran manfaat atau jasa
 - 8) Pembayaran sewa atau upah boleh berbentuk jasa (manfaat lain) dari jenis yang sama dengan objek kontrak
 - 9) Kelenturan (*flexibility*) dalam menentukan sewa atau upah dapat diwujudkan dalam ukuran waktu, tempat dan jarak.
- c. Rukun dan Syarat *Ijarah*²¹
- 1) Kedua orang yang bertransaksi (akad) sudah baligh dan berakal sehat.
 - 2) Kedua belah pihak tersebut bertransaksi dengan kerelaan
 - 3) Barang yang akan disewakan (objek *ijarah*) diketahui kondisi dan manfaatnya oleh penyewa
 - 4) Objek *ijarah* adalah sesuatu yang biasa disewakan, bisa diserahkan dan dipergunakan secara langsung dan tidak bercacat, dan merupakan sesuatu yang dihalalkan syara'

²¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 125.

- 5) Hal yang disewakan tidak termasuk suatu kewajiban bagi penyewa
- 6) Upah/sewa dalam transaksi *ijarah* harus jelas, tertentu dan sesuatu yang bernilai harta.

d. Jenis-jenis *Ijarah*

Ijarah terdiri dari dua bagian yaitu, *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik*. Perbedaan kedua jenis ini terutama terletak pada kepemilikan aset tetap yang disewakan tersebut setelah masa sewa berakhir. Dalam akad *ijarah*, aset tetap akan dikembalikan kepada pihak yang menyewakan bila masa sewa berakhir. Sedangkan dalam akad *ijarah muntahiya bit tamlik*, aset akan berubah status kepemilikannya menjadi milik si penyewa pada saat masa jatuh tempo.

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.²² Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²³

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio

²² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015) hlm. 168.

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 196.

keuangan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu.

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁴

Dalam profitabilitas terdapat beberapa rasio untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan tingkat efektivitas perusahaan, salah satunya yang sering digunakan adalah ROA (*Return On Asset*).

5. ROA (*Return On Asset*)

a. Pengertian ROA

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dan yang tertanam

²⁴ *Ibid*, hlm. 198.

dalam total aset.²⁵ ROA merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank.

Rumus perhitungan ROA sebagai berikut:²⁶

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA memiliki fungsi yaitu untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.²⁷ Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.²⁸

Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan labanya. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA

Adapun yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi ROA yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), NIM (*Net Interest Margin*), NPF (*Non*

²⁵ Hery, *Loc.cit.*

²⁶ Hery, *Op.Cit.*, hlm. 227.

²⁷ Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 345-346.

²⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 305.

Performing Finance), Pemenuhan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) dan OER (*Operating Efficiency Ratio*).²⁹

c. Keunggulan dan kelemahan ROA

Keunggulan dan kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut:³⁰

1) Keunggulan ROA

- a) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- b) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.
- c) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan setiap perusahaan.

2) Kelemahan ROA

- a) ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
- b) ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat dari penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi

²⁹ Sunariyati Muji Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Perbankan Di BEI" (Jurnal, Stiesta Surabaya, 2014), hlm. 5.

³⁰ Muchlisin Riadi, "Return On Assets" <https://www.kajianpustaka.com>, diakses 12 Mei 2019 Pukul 23.02 WIB.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Rochadi Santoso, dkk (Jurnal Ekonomi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas, Bandung, 2017), hlm. 228	Pengaruh Pendapatan <i>Murabahah</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas. (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013- 2015	Pendapatan <i>Murabahah</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan <i>Ijarah</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
2	Ditha Nada Pratama, dkk (Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, Universitas Kuningan, Jakarta, 2017), hlm. 66	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Sewa <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas (ROA)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sewa <i>Ijarah</i> secara parsial berpengaruh positif

			terhadap Profitabilitas. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Sewa <i>Ijarah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3	Nanik Eprianti (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Islam Bandung, 2017), hlm. 32	Pengaruh Pendapatan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)	Pendapatan <i>ijarah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4	Herman Felani, dkk (Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), hlm. 15.	Pengaruh Pendapatan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah	Pendapatan <i>Mudharabah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pendapatan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan pendapatan <i>Murabahah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

		Periode 2013-2015	
5	Alfi Yunita Lubis (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018), hlm. 97.	Pengaruh Pendapatan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), Pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2009-2017	Pendapatan <i>Mudharabah</i> berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Pendapatan <i>Musyarakah</i> berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Pendapatan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap ROA

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang disebut di atas:

- 1) Rochadi Santoso, dkk. (2017) memiliki persamaan yaitu pada variabel (X_1) pendapatan *murabahah* dan (X_2) *ijarah* dan profitabilitas (ROA) dan juga lokasi penelitian nya. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode pengambilan sampel.
- 2) Ditha Nada Pratama, dkk. (2017) memiliki persamaan yaitu pada variabel sewa *ijarah* dan juga variabel Y nya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X_1 dan X_2 dan juga lokasi penelitian nya.

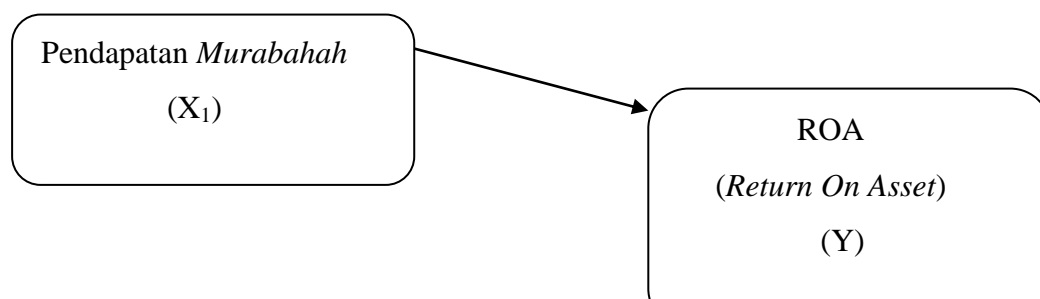
- 3) Nanik Eprianti (2017) memiliki persamaan yaitu pada variabel (X_1) *ijarah* dan variabel Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya.
- 4) Herman Felani (2015) persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel X_3 nya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X_1 dan X_2 , dan lokasi penelitian serta pada periode pengambilan sampelnya.
- 5) Alfi Yunita Lubis (2018) memiliki persamaan yaitu pada variabel Y dan lokasi penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X_1 dan X_2 , juga pada periode pengambilan sampelnya.

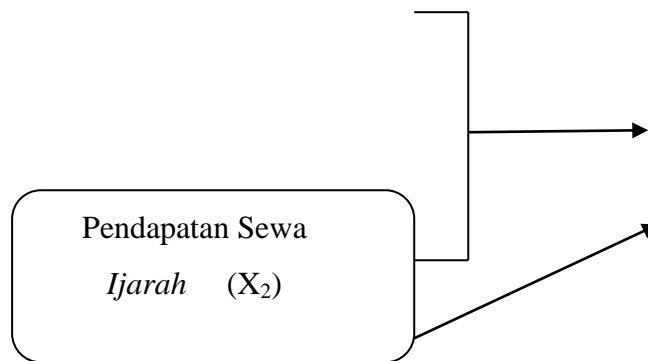
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Kerangka berpikir adalah gambaran tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian.

Dalam kerangka berpikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam landasan teori yang menunjukkan perspektif masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018 serta menjelaskan variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir





Penjelasan:

Dari kerangka pikir di atas dijelaskan bahwa pendapatan *murabahah* (X_1) secara parsial mempengaruhi ROA, pendapatan sewa *ijarah* X_2 secara parsial mempengaruhi ROA, pendapatan *murabahah* (X_1) dan pendapatan sewa *ijarah* (X_2) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi ROA.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pengetahuan yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian.³¹

1. Pendapatan *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.
2. Pendapatan sewa *ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

³¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 130.

3. Pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Alasannya karena PT. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu Bank Umum Syariah yang terbesar di Indonesia, dengan jumlah kantor layanan sekitar 737 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia.¹ Selain itu berdasarkan data laporan keuangan yang sudah tertera dilatar belakang peneliti melihat banyak fenomena yang tidak sesuai dengan teori, seperti ketika pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* mengalami kenaikan, ROA justru mengalami penurunan. Sedangkan teori menyatakan bahwa pembiayaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Waktu penelitian ini dimulai dari Februari 2019 sampai dengan Juli 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berwujud angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.

¹Bank Syariah Mandiri, *Profil Perusahaan*, di akses dari (<https://www.syariahamandiri.co.id>), pada tanggal 13/03/2019, Pukul 14.37 WIB.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan pada runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu merupakan data berkala yang dihimpun dari waktu ke waktu untuk melihat gambaran suatu kejadian atau peristiwa selama periode tertentu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi adalah keseluruhan gejala/subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan pendapatan *murabahah*, sewa *ijarah* dan ROA dari tahun 2002-2019 pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. yang dipublikasikan oleh situs OJK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi.³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan dalam laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Tbk yaitu pendapatan *murabahah*, sewa *ijarah* dan ROA yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 80.

³ Nur Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 117.

www.ojk.go.id tahun 2011-2018 yaitu 8 tahun yang dihitung per triwulan dari bulan Maret 2011 sampai Desember 2018. Dimana satu tahun ada empat triwulan sehingga jumlah data yang digunakan yaitu sebanyak 32.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang telah diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara (dicatat oleh instansi perusahaan terkait)⁴. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, yaitu data dari laporan keuangan per triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang dipublikasikan melalui situs www.ojk.go.id.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan yang dilakukan seperti dengan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, buku-buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang pendapatan *murabahah*, sewa *ijarah* dan ROA.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS (*Software Statistical Product Service Solution*) Versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴ *Ibid*, hlm.156

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean*, *standart deviation*, *minimum*, *maximum* dan lain-lain.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogrov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁵

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm.225.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1.”⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolute unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Dengan ketentuan jika $r > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila $r < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.⁷

⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 103.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm.226.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.⁸ Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*. Cara pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Loc.cit.*

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel dependen pendapatan *murābahah* dan sewa *ijarah* terhadap variabel independen yaitu ROA. Pengujian semua koefisien regresi secara simultan dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan *murābahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA secara simultan.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan *murābahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi disebut R^2 (*R square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap satu variabel dependen yaitu *Return on Asset*. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau}$$

$$ROA = a + b_1Mrbh + b_2SI + e$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

a = konstanta

b_1 b_2 = koefisien regresi

Mrbh = *Murabahah*

SI = *Sewa Ijarah*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia sejak Juli 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tombak sejarah sistem perbankan di Indonesia yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Untuk menyelamatkan perekonomian secara global pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru Bank Susila Bakti.¹

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan

¹ Bank Syariah Mandiri, *Loc.cit*

Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha PT Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha PT Bank Susila Bakti menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Visi

“Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
- 4) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- 5) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri, insan-insan Bank Syariah Mandiri telah menggali dan menyepakati nilai-nilai yang dimaksud, yang kemudian disebut dengan *BSM Shared Values*. *BSM Shared Values* yang dimaksud adalah *ETHIC (Excellence, Teamwork, Humanity, Intregity, dan Customer Focus)*. *Excellence* yaitu bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik. *Teamwork* yaitu Aktif, bersinergi untuk sukses bersama. *Humanity* yaitu peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri. *Intregity* yaitu jujur, taat, amanah dan bertanggungjawab. Terakhir *Customer Focus* yaitu berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.²

² Bank Syariah Mandiri, *Loc.cit*

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pendapatan *Murabahah*

Murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Pendapatan *murabahah* merupakan keuntungan yang di peroleh dari hasil jual beli *murabahah*.

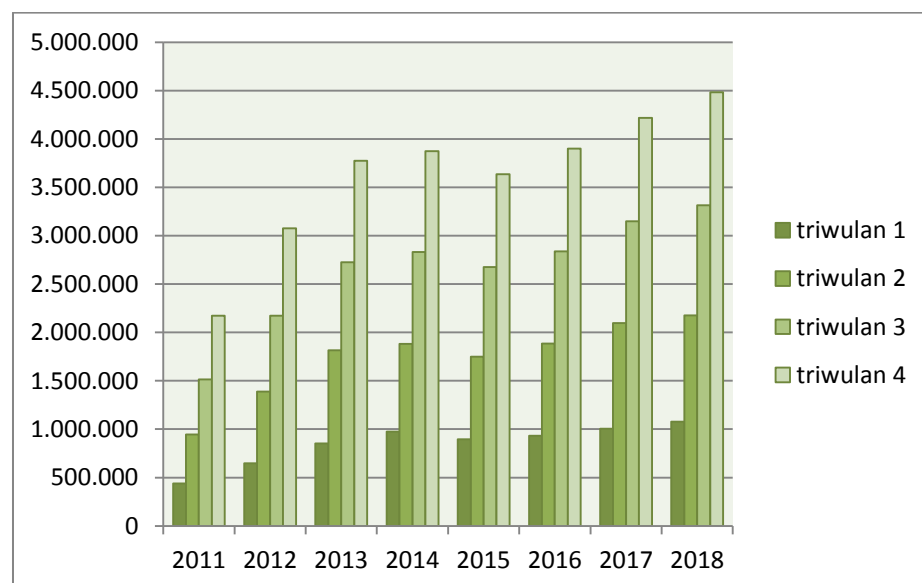
Tabel 4.1
Data Pendapatan *Murabahah*

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2011	437.918	945.114	1.513.362	2.172.848
2012	647.497	1.387.840	2.172.916	3.077.632
2013	853.978	1.815.446	2.724.387	3.773.500
2014	976.287	1.880.523	2.830.393	3.873.016
2015	894.448	1.750.901	2.675.807	3.635.096
2016	931.242	1.885.098	2.837.844	3.898.918
2017	1.005.883	2.098.330	3.147.444	4.216.447
2018	1.077.450	2.176.602	3.315.728	4.483.277

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan *murabahah* dari tahun 2011 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan tiap triwulannya. Hanya saja pada tahun 2015 pendapatan *murabahah* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, triwulan pertama menjadi Rp.894.448.000.000, triwulan kedua Rp.1.750.901.000, triwulan ketiga Rp.2.675.807.000.000 dan triwulan keempat Rp.

3.635.096.000.000. Tahun 2016 pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan tiap triwulannya, dari triwulan satu sebesar Rp.931.242.000.000 meningkat menjadi Rp.3.898.918.000.000 pada triwulan empat. Dan begitu juga seterusnya pada tahun 2017 dan 2018 pendapatan *murabahah* terus mengalami peningkatan tiap triwulannya. Untuk dapat lebih jelas melihat perkembangan pendapatan *murabahah*, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada grafik 4.1 di bawah ini.

Grafik 4.1
Data Pendapatan *Murabahah*



2. Sewa *Ijarah*

Ijarah adalah perjanjian sewa-menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa. Sewa *ijarah* merupakan imbalan atas transaksi sewa-menyewa. Akad *Ijarah* disebut akad

pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Tabel 4.2
Data Sewa Ijarah

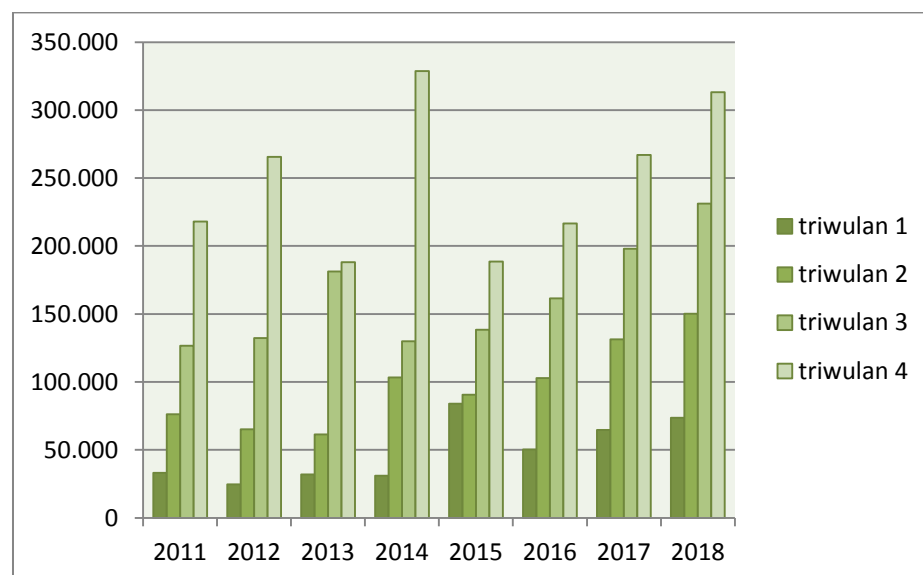
Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2011	33.232	76.154	126.525	217.957
2012	24.657	65.079	132.271	265.675
2013	32.030	61.309	181.321	188.168
2014	31.032	103.375	129.963	328.710
2015	84.078	90.578	138.333	188.584
2016	50.334	102.772	161.398	216.596
2017	64.700	131.325	198.058	267.078
2018	73.715	150.202	231.129	313.083

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat pada tahun 2011 triwulan satu sewa *ijarah* sebesar Rp.33.232.000.000 mengalami peningkatan menjadi Rp.217.957.000.000 pada triwulan empat. Tahun 2012 pada triwulan satu dan triwulan dua sewa *ijarah* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, menjadi Rp.24.657.000.000 triwulan satu dan Rp.65.079.000.000 triwulan dua, sebaliknya pada triwulan tiga dan empat sewa *ijarah* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, triwulan tiga Rp.132.271.000.000 dan triwulan empat Rp.265.675.000.000. Tahun 2013 sewa *ijarah* mengalami peningkatan pada triwulan pertama dan ketiga, namun mengalami penurunan pada

triwulan kedua dan keempat. Sebaliknya pada tahun 2014 triwulan triwulan pertama dan ketiga justru mengalami penurunan dan mengalami kenaikan pada triwulan kedua dan keempat.

Tahun 2015 sama halnya seperti tahun 2013 sewa *ijarah* mengalami peningkatan pada triwulan pertama dan ketiga, namun mengalami penurunan pada triwulan kedua dan keempat. Tahun 2016 sewa *ijarah* mengalami penurunan pada triwulan satu, namun kembali mengalami peningkatan pada triwulan kedua sampai triwulan empat. Dan seterusnya pada tahun 2017 dan 2018 sewa *ijarah* terus-menerus mengalami peningkatan setiap triwulannya. Untuk lebih jelas, perkembangan sewa *ijarah* dapat dilihat dari grafik 4.2 di bawah ini.

Grafik 4.2
Data Sewa Ijarah



3. ROA (*Return On Asset*)

ROA merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Tabel 4.3
Data ROA

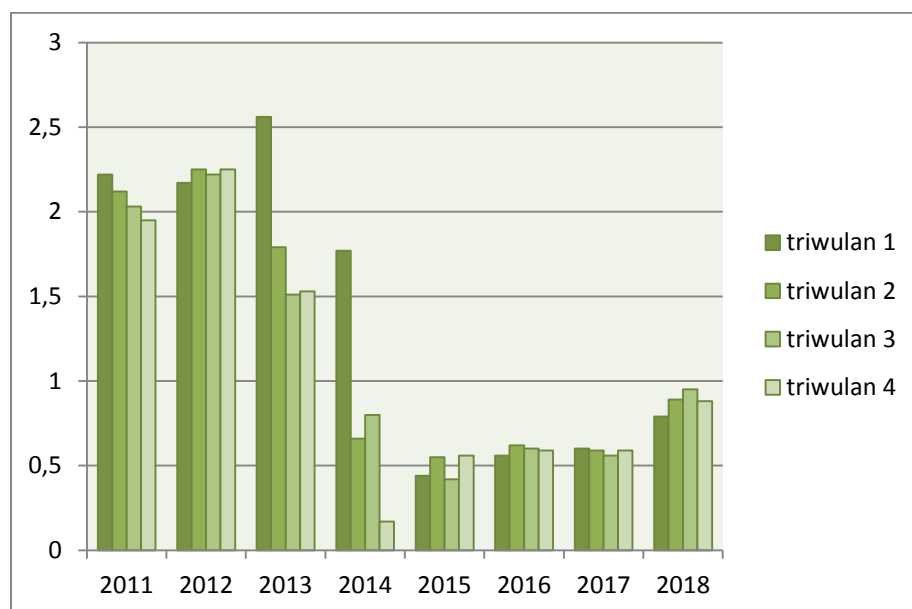
Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2011	2,22	2,12	2,03	1,95
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,77	0,66	0,80	0,17
2015	0,44	0,55	0,42	0,56
2016	0,56	0,62	0,60	0,59
2017	0,60	0,59	0,56	0,59
2018	0,79	0,89	0,95	0,88

Dari data tabel 4.3 di atas dapat dilihat tahun 2011 ROA terus mengalami penurunan tiap triwulannya. Triwulan satu nilai ROA 2,22 mengalami penurunan triwulan empat nilai ROA 1,95. Tahun 2012 ROA mengalami peningkatan pada triwulan dua dan empat, namun mengalami penurunan pada triwulan satu dan tiga. Tahun 2013 triwulan pertama ROA sebesar 2,56 namun mengalami penurunan pada triwulan dua, tiga dan empat masing-masing 1,79, 1,51 dan 1,53.

Tahun 2014 triwulan pertama nilai ROA 1,77 mengalami penurunan pada triwulan kedua nilai ROA 0,66, mengalami

peningkatan pada triwulan ketiga ROA sebesar 0,80 dan menurun kembali pada triwulan keempat ROA sebesar 0,17. Tahun 2015 ROA mengalami peningkatan pada triwulan pertama dan kedua, namun mengalami penurunan pada triwulan ketiga, dan kembali naik pada triwulan keempat. Tahun 2016 triwulan pertama ROA sebesar 0,56 dan triwulan kedua sebesar 0,62, namun mengalami penurunan pada triwulan ketiga dan keempat masing-masing menjadi 0,60 dan 0,59. Begitu juga pada tahun 2017 dan 2018 nilai ROA terus mengalami fluktuasi tiap triwulannya. Untuk dapat lebih jelas melihat perkembangan *Return On Asset* (ROA), maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada grafik 4.3 di bawah ini.

Grafik 4.3
Data Return On Asset (ROA)



C. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	,17	2,56	1,1934	,74058
SI	32	4,3919402	5,5168129	5,052180897	,3082354583
Mrbh	32	5,6413928	6,6515956	6,277489822	,2652214750
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *Output SPSS Versi 23*, data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 32. Rata-rata ROA sebesar 1,1934, nilai minimum ROA sebesar 0,17, nilai maksimum ROA sebesar 2,56, nilai standar ROA sebesar 0,74058. Rata-rata sewa *ijarah* sebesar 5,052180897, nilai minimum sewa *ijarah* sebesar 4,3919402 sedangkan nilai maksimum yang dimiliki sewa *ijarah* adalah sebesar 5,5168129, nilai standar sewa *ijarah* sebesar 0,3082354583. Rata-rata pendapatan *murabahah* sebesar 6,277489822, nilai minimum yang dimiliki pendapatan *murabahah* sebesar 5,6413928, sedangkan nilai maksimum nya sebesar 6,6515956, dan nilai standar pendapatan *murabahah* sebesar 0,2652214750.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,66761300
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,078
Test statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101^c

Sumber: *Output SPSS Versi 23*, data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,101. Artinya nilai signifikan atau $0,101 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat

dilihat dari VIF (*Variance Inflation Fakttor*) dan *Tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,982	3,379		2,362	,025		
Mrbh	-,740	1,180	-,265	-,627	,536	,157	6,370
SI	-,424	1,015	-,177	-,418	,679	,157	6,370

Sumber: *Output* SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* adalah $6,370 < 10$ dan nilai *Tolerance* nya adalah $0,157 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Dengan ketentuan jika $r > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila $r < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,028	1,471		2,738	,010
Mrbh	-1,264	,514	-1,043	-2,461	,020
SI	,887	,442	,851	2,008	,054

Dependent Variable: abs_res_1

Sumber: *Output* SPSS Versi 23, data diolah

Dari tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat nilai signifikansi dari pendapatan *murabahah* adalah $0,20 > 0,05$ dan nilai signifikansi dari sewa *ijarah* adalah $0,54 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*. Cara pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,433 ^a	,187	,131	,69025	,324

Sumber: *Output SPSS Versi 23, data diolah*

Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat nilai *Durbin Watson* adalah 0,387. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, karena angka DW berada di antara -2 dan +2.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji tabel 4.6 sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Uji parsial pendapatan *murabahah*

Uji parsial pendapatan *murabahah* dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} pendapatan *murabahah* diketahui -0,627 dan nilai t_{tabel} 1,699. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat

kebebasan (df) $n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan *murabahah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,627 < 1,699$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan *murabahah* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

b) Uji Parsial sewa *ijarah*

Uji parsial sewa *ijarah* dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} sewa *ijarah* diketahui sebesar -0,418 dan nilai t_{tabel} 1,699. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel sewa *ijarah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,418 < 1,699$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel sewa *ijarah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel dependen pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap variabel independen yaitu ROA.

Dengan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan *murābahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA secara simultan.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan *murābahah* dan sewa *ijarah* terhadap ROA secara simultan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,185	2	1,593	3,343	,049 ^b
Residual	13,817	29	,476		
Total	17,002	31			

Sumber: *Output SPSS Versi 23, data diolah*

Berdasarkan *output SPSS* pada tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi 5 persen (0,05) dan F_{hitung} sebesar 3,145. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$, atau $32-2-1 = 29$, (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen).

Dapat dilihat pada tabel distribusi F bahwa nilai untuk F_{tabel} sebesar 3,33. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,343 > 3,33$, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

c. Uji Kofisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi disebut R^2 (*R square*) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,187. Hal ini berarti 18,7% penambahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah*. Sedangkan sisanya 81,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap satu variabel dependen yaitu ROA. Berdasarkan hasil pengukuran regresi pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai *Constant* sebesar 7,982. Dengan demikian persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$ROA = a + b_1 \text{ Mrbh} + b_2 \text{ SI} + e$$

$$ROA = 7,982 + (-0,740) \text{ Mrbh} + (-0,424) \text{ SI} + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan:

- a. Nilai konstanta = 7,982. Artinya jika pendapatan *murabahah* dan

sewa *ijarah* bernilai 0 maka ROA sebesar 7,982.

- b. Jika koefisien regresi pada pendapatan *murabahah* naik 1 persen, sementara variabel lainnya tetap, maka ROA sebesar:

$$= -0,740 + 7,982$$

$$= 7,242, \text{ maka turun}$$

$$= 7,242 \times 100\%$$

$$= 7,242\%$$

- c. Jika koefisien regresi pada sewa *ijarah* meningkat 1 persen dan variabel lain tetap maka ROA sebesar:

$$= -0,424 + 7,982$$

$$= 7,558, \text{ maka turun}$$

$$= 7,558 \times 100\%$$

$$= 7,558\%$$

D. Pembahasan Analisis Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Berdasarkan hasil uji t maka diperoleh hasil t_{hitung} -0,627 dan t_{tabel} sebesar 1,699, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Tahun 2011-2018. Artinya jika *murabahah* menurun, ROA justru mengalami peningkatan. Hal ini dapat diakibatkan pada pembiayaan *murabahah* akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh bank sehingga laba yang didapat

kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga pendapatan *murabahah* yang diterima oleh bank belum optimal diperoleh dan pendapatan yang diperoleh tersebut belum mampu mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank. Tidak optimalnya pendapatan yang diterima bank bisa disebabkan karena adanya pembiayaan bermasalah atau kredit macet.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herman Felani (2015). Dalam penelitiannya dia menyatakan bahwa variabel pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga pendapatan *murabahah* tidak dapat meningkatkan laba di lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh Sewa *Ijarah* Terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Pada variabel sewa *ijarah* $t_{hitung} -0,418$ dan $t_{tabel} 1,699$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,418 < 1,699$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sewa *ijarah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rochadi Santoso yang berjudul pengaruh pendapatan *murabahah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas yang menyatakan bahwa sewa *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan barang yang disewakan oleh pihak bank kepada nasabah akan memungkinkan terjadinya beberapa risiko diantaranya adanya kerusakan barang dan penyusutan barang yang mengakibatkan bank tetap mendapatkan biaya sewa namun harus

menanggung kerusakan, biaya perbaikan dan mengalokasikan dana untuk biaya penyusutan barang.

Biaya kerusakan dan penyusutan barang yang dikeluarkan oleh bank dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh oleh bank sehingga dapat menurunkan ROA bank syariah. Selain itu, tidak adanya pengaruh sewa *ijarah* terhadap ROA juga dapat disebabkan karena adanya variabel lain yang lebih mempengaruhi ROA yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Sewa *Ijarah* Secara bersama-sama Terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dalam penelitian ini jika dilakukan uji secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel independen yaitu pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal ini dikarenakan berdasarkan uji yang dilakukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,343 > 3,33$. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Ismail yang menyatakan bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal itu dapat dilihat dari laba yang diperoleh, dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Periode sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 8 tahun (2011-2018) data diambil dalam bentuk triwulan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu variabel pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA khususnya pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah variabel independen yang diteliti peneliti yaitu pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ROA secara parsial.

Walaupun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji analisis regresi linear berganda nilai *constant* $a = 7,982$, $b_1 = (-0,740)$, dan $b_2 = (-0,424)$, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $ROA = 7,982 + (-0,740) + (-0,424) + e$. Jika koefisien regresi pada pendapatan *murabahah* meningkat satu persen sementara variabel lain nilainya tetap, maka ROA menurun sebesar $-0,740 + 7,982 = 7,242$, maka turun $= 7,242 \times 100\% = 7,242\%$. Jika koefisien regresi pada sewa *ijarah* meningkat satu persen sementara variabel lain bernilai tetap, maka ROA menurun sebesar $-0,424 + 7,982 = 7,558$, maka turun $= 7,558 \times 100\% = 7,558\%$

Berdasarkan Uji hipotesis, secara parsial pendapatan *murabahah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,627 < 1,699$), artinya pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Sewa *ijarah* secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,418 < 1,699$).

Secara simultan, pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,343 > 3,33$, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,187, hal ini berarti 18,7% pertambahan ROA dapat

dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran bagi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. dan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Sebaiknya agar lebih meningkatkan lagi aktivitas jual beli *murabahah* dan *ijarah* kepada masyarakat agar potensi bank untuk mendapatkan keuntungan lebih efektif dan efisien. Sehingga ke depannya secara parsial pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* mampu mempengaruhi ROA. Dan juga agar bank lebih dapat lebih memperhatikan ROA yang di peroleh, agar nilai ROA tetap stabil atau meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan dan digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya. Dan juga diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah atau menggunakan variabel lain yang lebih mempengaruhi diluar variabel yang diteliti oleh peneliti. Selain itu, pertimbangkan juga waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku:

- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisa Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah Jilid III*, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2017
- Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Penerbit Asy-Syifa', 2011
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*, Jakarta: Prenada, 2013
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011
- _____, *AKUNTANSI BANK: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Prenada Media, 2015
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016

- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2016
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Nur Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Jakarta: UIN-Maliki Press, 2011
- Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek Kontemporer* Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017
- Sutan Remi Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019

B. Sumber Lain

- Alfi Yunita Lubis, "Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA), Pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2009-2017", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017
- Bank Syariah Mandiri, *Profil Perusahaan*, di akses dari (<https://www.syariahmandiri.co.id>), pada tanggal 13/03/2019, Pukul 14.37 WIB
- Elsa Kurniasari, dkk., "Pengaruh Pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2016
- Dita Nada Pratama, dkk., "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* , Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas" *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, vol. 3, Februari 2017
- Herman Felani, dkk., "Pengaruh Pendapatan *Muharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015" *Jurnal Akuntansi*, 2015
- Muchlisin Riadi, "Return On Assets" <https://www.kajianpustaka.com>, diakses 12 Mei 2019 Pukul 23.02 WIB

- Nanik Eprianti, “Pengaruh Pendapatan *Ijarah* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 1, Januari 2017
- Rochadi Santoso, dkk., “Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015)” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas*, vol. 3, 2017
- Sunariyati Muji Lestari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Perbankan Di BEI” *Jurnal*, Stiesta Surabaya, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1924 /In.14/G.1/PP.00.9/08/2019
Lampiran :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Agustus 2019

Yth, Bapak/ Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nila Aspia Ritonga
NIM : 1540100022
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Sewa Ijarah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : NILA ASPIA RITONGA
Nama Panggilan : NILA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Purwosari, 02 September 1997
Anak Ke : 4 (empat) dari 4 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Purwosari, Bilah Hulu, Labuhanbatu
Telepon, HP : 082368680868
E-mail : nilaaspia1997@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 112152 Titi Aloban
Tahun 2009-2012 : MTs.S Al-Washliyah Sigambal
Tahun 2012-2015 : SMK Negeri 1 Rantauprapat
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.36
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Sewa *Ijarah*
Terhadap *Return On Asset* PT. Bank Syariah
Mandiri, Tbk.

Lampiran 3: Tabel Distribusi t

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 4: Tabel Distribui F

**Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

Df2	Df1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03

Lampiran 1
Hasil Output SPSS versi 23

1. Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	,17	2,56	1,1934	,74058
SI	32	24657,00	328710,00	139357,1875	84052,28355
Mrbh	32	437918,00	4483277,00	2222286,6250	1161148,50412
Valid N (listwise)	32				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,67135314
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,121
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177 ^c

3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	1,790	,270				6,638
Mrbh	-4,086	,000	-,641	-1,558	,130	,168	5,965
SI	2,235	,000	,254	,617	,542	,168	5,965

4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	,901		
	mrbh	-2,834	,000	-1,033	-2,734	,011
	SI	2,225	,000	,587	1,554	,131

a. Dependent Variable: abs_res_1

5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,422 ^a	,178	,122	,69412	,387

a. Predictors: (Constant), SI, mrbh

b. Dependent Variable: ROA

6. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1,790		
	mrbh	-4,086	,000	-,641	-1,558	,130
	SI	2,235	,000	,254	,617	,542

a. Dependent Variable: ROA

7. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,790	,270		6,638	,000
	mrbh	-4,086	,000	-,641	-1,558	,130
	SI	2,235	,000	,254	,617	,542

a. Dependent Variable: ROA

8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,030	2	1,515	3,145	,058 ^b
	Residual	13,972	29	,482		
	Total	17,002	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SI, mrbh

9. Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,122	,69412

a. Predictors: (Constant), SI, mrbh